

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

“Motif Perusahaan Melakukan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)”

THARIQ AZIS LATIF

thariqazislatif@gmail.com

HAMDAN HUSAIN

hamdanhusain02@gmail.com

DARWIS SAID

darwissaid@yahoo.com

RATNA AYU DAMAYANTI

damayantiss@yahoo.co.id

Universitas Hasanuddin

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dari perusahaan melakukan pengungkapan CSR dan dampaknya terhadap perusahaan itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literatur Review* (SLR). Literatur yang digunakan bersumber dari jurnal internasional dengan tahun terbitan antara tahun 2012-2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motif perusahaan melakukan pengungkapan CSR adalah untuk memperoleh legitimasi dari para stakeholder terutama masyarakat dan terbukti perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh banyak keuntungan seperti peningkatan laba perusahaan karena citra perusahaan yang bagus buah dari legitimasi daripada para stakeholder terutama masyarakat. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran perusahaan tentang dampak positif yang akan diperoleh oleh perusahaan dengan melakukan pengungkapan CSR terlepas dari apapun motifnya.

Kata Kunci : Motif, Pengungkapan CSR, SLR

ABSTRACT

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

The purpose of this research is to find out what are the motives of companies to disclose CSR and the impact on the company itself. This research use method Systematic Literatur Review (SLR). The literature used comes from international and nacional journals with years of publication between 2012-2022. The results of this study indicate that the company's motive for disclosing CSR is to gain legitimacy from stakeholders, especially the community and it is proven that the company will indirectly gain many benefits such as increasing corporate profits because a good corporate image is the result of legitimacy from stakeholders, especially the public. The contribution of this research is expected to be able to provide a company picture of the positive impact that will be obtained by companies by disclosing CSR regardless of their motives.

Keywords: Motives, Disclosure of CSR, SLR

PENDAHULUAN

Sejarah akuntansi yang berkembang pesat telah menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai sarana untuk bertanggung jawab kepada pemilik modal, sehingga memposisikan perusahaan lebih ke arah pemilik modal. Di sisi lain, dari sudut pandang ekonomi, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, sehingga perusahaan seringkali mengabaikan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan ekonomi yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti penggundulan hutan, polusi udara, polusi udara, air, dll. Fokus pada pemilik modal dan upaya mencapai tujuan perusahaan sebesar-besarnya menyebabkan perusahaan mengeksploitasi sumber daya alam secara tidak terkendali sehingga merusak lingkungan alam dan berpotensi mengganggu kehidupan

manusia. Melalui tanggung jawab sosial perusahaan atau dikenal dengan triple bottom line (ekonomi, sosial, dan lingkungan) (Istifaroh & Subadjo, 2017) (Hermawan & Mafulah, 2014), diharapkan perusahaan tidak hanya fokus pada masalah keuangan. Namun juga memperhatikan kondisi sosial dan sekitarnya (Santioso & Chandra, 2012).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah narasi strategis yang dibangun secara sosial dalam organisasi berbasis proyek, didorong oleh kebijakan di tingkat makro (Sergeeva & Kapetanaki, 2022), dan harus datang dari hati (CSR mengacu pada kegiatan CSR Transparansi atau kegiatan sosial dilakukan oleh perusahaan. Transparansi pengungkapan informasi tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga harus mengungkapkan informasi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

tentang eksternalitas sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan (Priantana & Yustian, 2012). Semakin banyak bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan, semakin tinggi citra perusahaan. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat, karena semakin baik citra perusahaan maka semakin tinggi pula loyalitas konsumen, sehingga dalam jangka waktu yang lama penjualan perusahaan akan meningkat, dan profitabilitas perusahaan juga akan meningkat (M & Priantinah, 2012) yang berarti kinerja pasar perusahaan menjadi lebih baik (Restuti & Nathaniel, 2012).

Corporate Social Responsibility atau Tanggung Jawab Perusahaan merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dan dianggap sebagai salah satu strategi pertahanan diri para pengelola perusahaan (Widodo, 2014). Rahayu & Cahayati (2014) menyatakan bahwa CSR adalah suatu bentuk kerjasama antara suatu perusahaan (bukan hanya perseroan terbatas) dengan semua pihak yang berinteraksi dengan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung (stakeholders) untuk tetap menjamin eksistensi dan keberlanjutannya.

Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) telah memicu banyak perdebatan akademik terkait berbagai teori, seperti teori pemangku kepentingan dan implikasi bisnisnya (Kolk, 2016). Tanggung jawab perusahaan tidak hanya untuk pemilik atau pemegang saham, tetapi juga untuk pemangku kepentingan yang dipengaruhi oleh keberadaan perusahaan (Fahmi, 2019) dan (Ramdhaningsih & Utama, 2013) Di sini program CSR dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan efektif antara komunikasi perusahaan dan masyarakat sekitar UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bab IV, Bagian II, Butir 66(2) butir c mengatur bahwa laporan tahunan perseroan wajib memuat laporan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang berarti pelaporan tanggung jawab sosial adalah laporan tahunan perusahaan yang harus dilaporkan dalam laporan perusahaan, yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan (Maulana & Yuyetta, 2014).

Selanjutnya, untuk menunjukkan dampak pemangku kepentingan dari tata kelola perusahaan, perusahaan mengintegrasikan berbagai hal tidak berwujud. Untuk tujuan ini,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan strategis mereka dalam perencanaan manajemen perusahaan mendefinisikan strategi tertentu berdasarkan harapan mereka (Villagra dkk., 2015). Dari penjelasan di atas maka peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui apa saja motif dari perusahaan dengan adanya penerapan social corporate responsibility (CSR).

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Sebagaimana dijelaskan oleh World Business Council for Sustainable Development dalam Cheng dan Christiawan (2011), CSR adalah komitmen komunitas bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku secara etis dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi komunitas lokal atau masyarakat secara keseluruhan, serta Meningkatkan taraf hidup pekerja dan seluruh keluarganya. Perusahaan dapat mengungkapkan CSR melalui berbagai media sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan sebagai langkah menjaga reputasi. Sebagian besar perusahaan menganggap penting untuk mengkomunikasikan semua kegiatan dan program CSR, karena semakin banyak orang akan tahu tentang kegiatan sosial perusahaan

untuk kepentingan publik, yang dapat mengurangi risiko perusahaan dari keresahan sosial (Rengganis & Putri, 2018).

Pengungkapan informasi merupakan elemen penting yang digunakan perusahaan untuk mengelola (memanipulasi) pemangku kepentingan untuk terus mendapatkan dukungan. Perusahaan tidak fokus secara merata pada kepentingan semua pemangku kepentingan, tetapi hanya pada yang kuat. Kekuatan pemangku kepentingan (seperti kreditur atau pemegang saham) dipandang sebagai fungsi dari tingkat kontrol pemangku kepentingan atas sumber daya perusahaan. Semakin besar kontrol stakeholder terhadap sumber daya perusahaan, maka semakin besar pula perhatian perusahaan terhadap stakeholder tersebut. Perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan (Deegan dan Unerman, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada riset ini memakai literature review dengan tata cara Systematic Literature Review (SLR) yang dalam bahasa Indonesia biasa diucap tinjauan pustaka sistematis. Systematic Literature Review (SLR)

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ialah suatu proses mengenali, memperhitungkan, serta menginterpretasikan seluruh fakta riset yang ada buat membagikan jawaban dari persoalan riset (Wahono, 2016). Tujuan dari Systematic Literature Review (SLR) yakni buat membagikan catatan selengkap bisa jadi dari suatu riset yang diterbitkan yang berkaitan dengan bidang riset tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data dari sekunder ini didapatkan dari studi literatur dari berbagai macam penelitian terdahulu tentang kecurangan yang dimulai dari tahun 2012 sampai 2022 dari jurnal internasional dan nasional.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam mendapatkan informasi merupakan riset pustaka. Bagi Sugiyono (2013) riset pustaka ialah bahan utama membuat riset pustaka informasi sekunder. Periset memperoleh informasi yang berkaitan pada permasalahan yang lagi diteliti berbentuk artikel berbahasa Inggris dimana berkaitan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Metode Analisis Data

Metode SLR bisa dilakukan review dan identifikasi artikel jurnal secara sistematis yang setiap prosesnya mengikuti langkah dan protocol. Langkah dan strategi pelaksanaan SLR sangat terencana dan terstruktur sehingga sangat berbeda dengan metode yang hanya sekedar menyampaikan studi literatur (Aliyah & Mulawarman, 2020).

Menurut Wahono (2016) dalam melakukan Systematic Literature Review (SLR) umumnya terdiri dari tiga bagian, yaitu *Planning, Conduction, and Reporting*. Pada tahap *planning* terdiri dari *formulate the review's research question and develop the review's protocol*. Kemudian pada tahap *conduction* terdiri dari *identify the relevant literature, perform selection of primary studies, perform data extraction, assess studies quality, conduct synthesis of evidence*. Dan yang terakhir *reporting* terdiri dari *write up the SLR paper and choose the right journal*.

Pertanyaan Penelitian

Apa apa saja motif dari perusahaan melakukan pengungkapan *social corporate responsibility* (CSR) dan dampaknya terhadap perusahaan itu sendiri.

Proses Pencarian

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Proses pencarian dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang relevan dan referensi yang terkait. Proses pencarian dilakukan menggunakan google chrome dengan alamat situs <https://scholar.google.com> dan www.Sciencedirect.com untuk data sekunder

Kriteria Seleksi

Adapun kriteria yang dilakukan yaitu kriteria inklusi dan eksklusi dalam melakukan identifikasi layak atau tidaknya data pada Systematic Literature Review (SLR). Adapun kriteria inklusi antara lain; (1) Data yang digunakan dimulai dari tahun 2012-2022, (2) Data yang digunakan yaitu data yang berhubungan dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh para peneliti dari berbagai negara (3) Data berupa artikel, (4) Data bisa diakses dan fullteks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah narasi strategis yang mendapat perhatian dari pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi selama beberapa dekade terakhir (Sergeeva dan Kapetanaki, 2022). Berdasarkan beberapa artikel yang diteliti, peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang motivasi perusahaan dalam mengungkapkan CSR. Dalam sebuah artikel

(Firmansyah *et al.*, 2022) mengatakan bahwa pengungkapan CSR perusahaan hanya sebagai bentuk etika yang dapat dilakukan perusahaan terhadap pemangku kepentingannya, dalam hal ini masyarakat dan pemerintah. Perusahaan percaya bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pemangku kepentingan mereka untuk kelangsungan bisnis mereka. Pengungkapan CSR adalah aktivitas penting yang khas. Selain mendapatkan legitimasi atau pengakuan dari masyarakat sekitar (Killian & O'Regan, 2016), perusahaan percaya bahwa pengungkapan CSR dapat membantu perusahaan menilai kelemahan mereka sendiri dan terus meningkatkan praktik CSR, serta percaya bahwa hal itu akan berdampak positif bagi perusahaan. tanggung jawab sosial perusahaan. Kinerja keuangan (Ting, 2020). Hal yang sama berlaku untuk perusahaan di India yang mengungkapkan CSR untuk penghargaan sosial dan peringkat sosial (Kansal *et al.*, 2014).

Perusahaan mengklaim bahwa dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berarti perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang baik (Liu & Zheng, 2016), yang secara tidak langsung akan meningkatkan citra perusahaan di benak publik. Di negara China pengungkapan CSR sangat ditekankan untuk dilakukan oleh badan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

usaha milik negara (Lee dkk, 2017) karena memiliki manfaat politik yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sedangkan di perusahaan swasta pengungkapan CSR banyak dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan para kreditur (Chi dkk, 2019), menarik lebih banyak investor asing karena mengurangi kerugian informasi untuk investor asing dan memfasilitasi investasi lintas batas (Cai dkk, 2019) dan meningkatkan transparansi keuangan (Nair dkk, 2015).

Pengungkapan CSR tidak terbatas cuma pada industri manufaktur ataupun industri pertambangan saja yang kerap dibahas diberbagai postingan sebab mempunyai akibat signifikan terhadap area. Dalam industri jasa juga semacam industri pelayaran internasional percaya kalau pengungkapan CSR hendak mempunyai akibat positif terhadap industri, apalagi banyak industri pelayaran internasional sudah menjadikan aplikasi CSR selaku bagian dari perencanaan strategis serta pembedahan mereka(Drobotz dkk, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji apa saja

yang menjadi motif perusahaan melakukan pengungkapan dan dampaknya terhadap perusahaan itu sendiri. Dari beberapa artikel yang terkait dengan pengungkapan CSR ditemukan beberapa motif yang mendorong perusahaan baik dari sektor pemerintah dan sektor swasta. Secara keseluruhan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motif perusahaan melakukan pengungkapan CSR adalah untuk memperoleh legitimasi dari para stakeholder terutama masyarakat dan terbukti perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh banyak keuntungan seperti peningkatan laba perusahaan karena citra perusahaan yang bagus buah dari legitimasi daripada para stakeholder terutama masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan calon peneliti baru dapat menambah literatur bacaan. Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran perusahaan tentang dampak positif yang akan diperoleh oleh perusahaan dengan melakukan pengungkapan CSR terlepas dari apapun motifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, U., & Mulawarman, M. (2020). *Kajian Systematic Literature Review (SLR) Untuk Mengidentifikasi Dampak Terorisme, Layanan Konseling*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- dan Terapi Trauma Pada Anak-Anak. *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1759>
- Balon, V., Kottala, S., Y & Reddy, K., S (2022). Mandatory corporate social responsibility and firm performance in emerging economies: An institution-based view. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*. (1) 100023. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2022.100023>
- Cai, Weixing., Lee, Edward., Xu, Alice Liang & Zeng, Cheng (Colin) (2019). Does corporate social responsibility disclosure reduce the information disadvantage of foreign investors?. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.02.001>.
- Cheng, Megawati & Christiawan, Yulius Jogi (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 13. Nomor 1. Hal: 24-36.
- Chi, Wuchun., Wu, Shing-Jen & Zheng, Zhen (2019). Determinants and consequences of voluntary corporate social responsibility disclosure: Evidence from private firms. *The British Accounting Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100939>
- Deegan, C dan Jeffrey Unerman. (2011). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Higher Education
- Drobetz, Wolfgang., Merikes, Andreas., Merika, Anna & Tsionas, Mike G (2014). Corporate social responsibility disclosure: The case of international shipping. *Transportation Research Part E*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tre.2014.08.006>
- Fahmi, Muhammad (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol . 19, No. 1. Hal 26-39 ISSN 1693-7597 (Print), 2623-2650 (online). DOI: <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3322>
- Firmansyah, A., Arham, A., Qadri, R., A., Wibowo, P., Irawan, F., Kustiani, N, A., Wijaya, S., Andriani, A., F., Arfiansyah, Z., Kurniawati, L., Maburur, A., Dinarjito, A., Kusumawati, R & Mahrus, M., L. (2022). Political connections, investment opportunity sets, tax avoidance: does corporate social responsibility disclosure in Indonesia have a role?. *Heliyon*.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- (8) e10155.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10155>
- Freeman, R. Edward. (1994). *Strategic Management: A stakeholder Approach*. Boston: Pitman
- Ghozali, I. dan Anis Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbitan Undip
- Hermawan, Sigit & Mafulah, Afiah Nurul (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 6. No. 2. Pp: 103-118. ISSN 2085-4277.
- Istifaroh, Anisya & Subardjo, Anang (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6. No. 6. e-ISSN: 2460-0585
- Kansal, Monika., Joshi, Mahesh & Batra, Gurdip Singh (2014). Determinants of corporate social responsibility disclosures: Evidence from India. *Advances in Accounting, incorporating Advances in International Accounting*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.adiac.2014.03.009>
- Killian, Sheila & O'Regan, Philip (2016). Social accounting and the co-creation of corporate legitimacy. *Accounting, Organizations and Society*. (50) 1-12.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.aos.2016.02.004>
- Kolk, A. (2016). The social responsibility of international business: From ethics and the environment to CSR and sustainable development. *Journal of World Business*, 51(1), 23–34
<https://doi.org/10.1016/j.jwb.2015.08.010>
- Lee, Edward., Walker, Martin & Zheng, Cheng (Cholin) (2017). Do Chinese state subsidies affect voluntary corporate social responsibility disclosure?. *J. Account. Public Policy*.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.03.004>
- Liu, Xiang & Zheng, Chen (2016). Corporate governance, social responsibility information disclosure, and enterprise value in China. *Journal of Cleaner Production*. DOI: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.09.102>
- Maulana, Fahry & Yuyetta, Etna Nur Afri (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-14. ISSN (Online): 2337-3806

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- M, R., D., R & Priantina, D (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tedaftar di Bursa Efek periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*. Volume 1. Nomor 1
- Nair, Rajiv., Muttakin, Mohammad., Khan, Arifur., Subramaniam, Nava & Somanath, V., S (2014). Corporate social responsibility disclosure and financial transparency: Evidence from India. *Pacific-Basin Finance Journal*. (56) 330-351. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.06.015>
- Prasetya, Pria Juni & Gayatri (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Rengganis, RR., Maria Yulia Dwi & Putri, I., G., A., M., Asri Dwija (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.24. No. 2 Hal: 871-898. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p03>
- Restuti, MI Mitha Dwi & Nathaniel, Cecilia (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earning Udayana. Vol. 14. No. 1. Hal: 511-538. ISSN: 2303-1018
- Priantana, R., D & Yustian, A (2012). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 1 Hal. 65-78
- Rahayu, Ribut Sri & Cahyati, Ari Dewi (2014). Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perbankan Syariah. *JRAK*. Volume 5. Nomor 2. Hal. 74-87
- Ramadhaningsih, Amalia & Utama, I Made Karya (2013). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance dan Profitabilitas pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556 Response Coefficient. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Volume 3. Nomor 1 pp: 40-48. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>.
- Santioso, L & Chandra, E (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14 No.1 Hlm. 17-30

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.01, April 2023, pp. 62– 72

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Sergeeva, Natalya & Kapetanki, Evangelia (2022). Corporate social responsibility as a strategic narrative: The cases of UK project-based organisations. *Project Leadership and Society*, (3) 100073.
<https://doi.org/10.1016/j.plas.2022.100073>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta (ed.); Cet.17)
- Ting, Pi-Hui (2020). Do large firms just talk corporate social responsibility? – The evidence from CSR report disclosure. *Finance Research Letters*.
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101476>
- Villagra, N., Lopez, B., & Monfort, A. (2015). The management of intangibles and corporate branding: Has anything changed in the relationship between business and society? *Revista Latina de Comunicación Social*, 70.
<https://doi.org/10.4185/RLCS2015-1072en>
- Wahono, R. (2016). *Systematic Literature Review : Romi Satria Wahono*
- Widodo, Rissa Marina (2014). *Analisis Urgensi Implementasi Corporate Social Responsibility*. *Iqtishadia*. Volume 7. Nomor 2
- World Business Council for Sustainable Development